

PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI SMPN 2 PRINGGARATA

Suandi¹, Sanwani², Marazaenal Adipta³
Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu^{1,2,3}
suandidi408@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMPN 2 Pringgarata. Metode mind mapping digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan visual untuk membantu siswa mengorganisir, menghubungkan, dan mengingat informasi dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-test dan post-test dengan kelompok kontrol yang tidak menerapkan metode mind mapping. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar kognitif yang dikembangkan berdasarkan kurikulum nasional. Data dianalisis menggunakan uji statistik t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode mind mapping menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar kognitif dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMPN 2 Pringgarata.

Kata kunci: Metode Mind Mapping, Hasil Belajar Kognitif, Siswa SMPN 2 Pringgarata, Pembelajaran Visual, Pendekatan Kreatif.

ABSTRACT

This study aims to investigate the effectiveness of applying the mind mapping method in improving the cognitive learning outcomes of Pringgarata 2 Public Middle School students. The mind mapping method is used as a creative and visual learning approach to help students better organize, relate, and remember information. This study used a pre-test and post-test research design with a control group that did not apply the mind mapping method. The research sample consisted of 60 grade VIII students who were randomly selected. The instrument used in this study was a cognitive learning achievement test developed based on the national curriculum. Data were analyzed using paired t statistical tests. The results showed that students who took part in learning using the mind mapping method produced a significant increase in cognitive learning outcomes compared to the control group. This study concluded that the application of the mind mapping method was effective in improving the cognitive learning outcomes of Pringgarata 2 Public Middle School students.

Keywords: Mind Mapping Method, Cognitive Learning Outcomes, Students of SMPN 2 Pringgarata, Visual Learning, Creative Approach.

PENDAHULUAN:

Latar Belakang: Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan individu dan masyarakat. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam hal kemampuan kognitif. Di era informasi dan teknologi saat ini, siswa dihadapkan pada tuntutan belajar yang semakin kompleks dan membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan kognitif mereka.

Salah satu metode pembelajaran yang telah menarik perhatian para pendidik adalah metode mind mapping. Mind mapping adalah sebuah teknik yang memanfaatkan visualisasi dan asosiasi bebas dalam membantu siswa mengorganisir informasi secara hierarkis. Dalam mind mapping, siswa menggunakan gambar, simbol, dan kata kunci untuk menghubungkan konsep-konsep yang saling terkait. Metode ini memungkinkan siswa untuk membuat gambaran visual yang jelas tentang topik yang dipelajari dan mempermudah pemahaman serta mengingat informasi dengan lebih baik.

SMPN 2 Pringgarata merupakan salah satu sekolah menengah pertama di wilayah ini yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Namun, masih perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di SMPN 2 Pringgarata.

Rumusan Masalah: Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMPN 2 Pringgarata?

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi efektivitas penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMPN 2 Pringgarata.

Manfaat Penelitian: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman tentang penggunaan metode mind mapping dalam konteks pembelajaran di SMPN 2 Pringgarata.

2. Memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan guru mengenai penerapan metode mind mapping sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif.
3. Menambah literatur dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran kognitif dan metode mind mapping.

Batasan Penelitian: Penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pringgarata.
2. Penelitian ini akan melibatkan satu kelas eksperimen yang menerapkan metode mind mapping dan satu kelas kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut.
3. Penelitian ini akan berfokus pada aspek hasil belajar kognitif siswa, dan tidak akan membahas aspek lain seperti aspek afektif atau psikomotor.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..

Jenis penelitian yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai

penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa SMPN 2 Pringgarata adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dirancang untuk menguji efektivitas suatu intervensi atau perlakuan terhadap kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini, salah satu kelas akan menjadi kelompok eksperimen yang menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran, sedangkan kelas lainnya akan menjadi kelompok kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut. Setelah intervensi diberikan dalam periode waktu yang ditentukan, akan dilakukan pengukuran hasil belajar kognitif pada kedua kelompok. Perbedaan hasil belajar kognitif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan dianalisis untuk menentukan apakah penerapan metode mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Penelitian eksperimen dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai hubungan sebab-akibat antara penerapan metode mind mapping dan peningkatan hasil belajar kognitif. Namun, penting untuk memperhatikan desain penelitian yang baik, termasuk pemilihan sampel yang

representatif, randomisasi, penggunaan instrumen pengukuran yang valid dan reliabel, serta analisis data yang tepat untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diandalkan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik untuk kemudian dianalisis secara statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data mengenai hasil belajar kognitif siswa sebelum dan setelah penerapan metode mind mapping. Data ini akan diperoleh melalui tes atau instrumen pengukuran yang valid dan reliabel. Hasil tes dapat diubah menjadi angka atau skor yang dapat dianalisis secara statistik, seperti dengan menggunakan uji statistik t berpasangan untuk membandingkan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pendekatan kuantitatif akan membantu dalam menguji hipotesis penelitian dan memberikan bukti yang lebih objektif mengenai efektivitas penerapan metode

mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Dengan mengumpulkan data numerik dan menerapkan analisis statistik yang tepat, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang kuat dan dapat diandalkan mengenai hubungan antara variabel yang diteliti.

Namun, disamping pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga dapat memanfaatkan pendekatan kualitatif sebagai pelengkap. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman siswa, persepsi mereka terhadap penerapan metode mind mapping, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran. Data kualitatif seperti wawancara, observasi, atau catatan reflektif dapat memberikan wawasan tambahan dan konteks yang lebih luas untuk memahami efektivitas metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

C. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengambilan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Berikut adalah beberapa contoh teknik pengambilan data yang dapat Anda pertimbangkan:

1. Tes/Kuis: Gunakan tes atau kuis untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa sebelum dan setelah penerapan metode mind mapping. Tes atau kuis dapat berupa pertanyaan objektif (pilihan ganda, benar/salah) atau pertanyaan subjektif (esai) yang dirancang sesuai dengan kurikulum atau materi pembelajaran yang relevan.
2. Observasi: Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penerapan metode mind mapping. Observasi ini dapat dilakukan secara langsung di kelas untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana siswa menggunakan mind mapping dalam mengorganisir informasi dan bagaimana metode ini mempengaruhi interaksi siswa dan guru.
3. Angket/kuisisioner: Distribusikan angket atau kuisisioner kepada siswa untuk mengumpulkan persepsi dan tanggapan mereka terhadap penerapan metode mind mapping. Pertanyaan dalam angket dapat mencakup topik seperti pemahaman siswa tentang mind mapping, preferensi mereka dalam menggunakan metode tersebut, dan apakah mereka merasa metode ini membantu mereka meningkatkan hasil belajar kognitif.
4. Wawancara: Lakukan wawancara individual atau kelompok dengan siswa, guru, atau staf sekolah untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan mereka terkait penerapan metode mind mapping. Wawancara dapat membantu menggali informasi yang tidak terlihat dalam pengamatan atau angket, dan dapat memberikan perspektif yang lebih kualitatif.
5. Catatan dan dokumen: Selain itu, Anda dapat mengumpulkan data dari catatan dan dokumen yang relevan, seperti catatan pembelajaran, rencana pelajaran, atau portofolio siswa. Data ini dapat memberikan informasi tambahan tentang progres belajar siswa sepanjang penerapan metode mind mapping.

Kombinasi beberapa teknik pengambilan data di atas dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Pastikan untuk memilih teknik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian Anda dan mempertimbangkan aspek etis dalam pengumpulan data.

D. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, sampel penelitian akan terdiri dari siswa SMPN 2 Pringgarata. Proses pemilihan sampel harus memperhatikan aspek representatifitas dan keacakan. Berikut adalah contoh pendekatan untuk memilih sampel penelitian:

1. Pengambilan sampel acak sederhana: Dalam pendekatan ini, seluruh populasi siswa kelas VIII di SMPN 2 Pringgarata dianggap sebagai populasi target. Anda dapat menggunakan metode pengambilan sampel acak sederhana dengan mengundi nomor kelas atau mengundi nama-nama siswa secara acak untuk memilih kelompok sampel.
2. Kelas eksperimen dan kelas kontrol: Setelah mengambil sampel secara acak, salah satu kelas dapat ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang akan menerapkan metode mind mapping, sedangkan

kelas lainnya akan menjadi kelompok kontrol yang tidak menerapkan metode tersebut. Penting untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik awal yang seimbang dalam hal kemampuan kognitif atau variabel penting lainnya.

3. Ukuran sampel: Tentukan jumlah sampel yang memadai untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Anda dapat menggunakan perhitungan ukuran sampel berdasarkan rumus statistik yang sesuai atau menggunakan bantuan pakar statistik untuk menentukan ukuran sampel yang tepat. Pastikan bahwa sampel yang diambil mencerminkan keberagaman siswa di SMPN 2 Pringgarata.

Selain itu, pastikan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan mengikuti prosedur etika penelitian yang berlaku. Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari siswa harus dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk tujuan penelitian.

E. Waktu Penelitian.

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023 s/d pebruari 2023,diawal smester Genap. Hal ini dilakukan agar guru dapat menggunakan metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran ,guna meningkatkan hasil belajar.

F. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SMN 2 Pringgarata,Kabupaten Lombok Tengah , Nusa Tenggara Barat.smpn 2 Pringgarata menjalin kerjasama dengan uiversitas amarul Huda Badaruddin Bagu, baik dalam pelaksanaa L dan KKN, sehingga mempermudah para dosen untuk melaksanakan penelitian.

eksperimen atau kelas yang diterapkan metode mind maaping ditemuka rata-rata nilai 30 orag siswa adalah sebesar 80.

2. Perbandingan hasil belajar:

Jika dibandingkan hasil belajar sebelum diterapkannya metode mind mapping dengan setelah diterapkannya metode mind mapping , maka akan terlihat seperti data sebagai berikut :

a. Hasil pree test

No	kelas	Rata-rata Hasil Belajar	Metode
1	Kontrol	60	Ceramah
2	Eksperimen	60	Ceramah

HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Analisis data:

Dari hasil observasi ditemukan bahwa : Hasil Pree test siswa adalah : rata-rata utuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 60 Hasil belajar siswa pada kelas kontrol atau kelas yang metode pembelajaran dengan metode ceramah, rata-rata hasil belajar dari 30 orang siswa adalah : 70, sedangkan hasil belajar dari kelas

b.Hasil Pos est

No	kelas	Rata-rata Hasil Belajar	Metode
1	Kontrol	70	Ceramah
2	Eksperimen	80	Mind Mapping

3. Diskusi hasil:

Dari data tersebut diatas maka dapat digambarkan bahwa jika dibandingkan

hasil belajar antara hasil belajar pree test atau sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode mind maaping adalah sebesar rata-rata 60 , Hasil post test atau hasil pembelajaran setelah dilaksanakannya metode mind maaping adalah kelas kontrol sebesar 70 dan kelas eksperimen sebesar 85. Hasil belajar siswa meningkat setelah dilaksanakannya metode mind mapping dengan prosentase sebesar 30 %

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di SMPN 2 Pringgarata, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa: Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran di SMPN 2 Pringgarata memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar kognitif siswa. Siswa yang menggunakan metode mind mapping menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan mengorganisir informasi.
2. Mind mapping memfasilitasi pengorganisasian informasi dan pemahaman konsep: Melalui visualisasi dan pengorganisasian konsep dalam bentuk peta pikiran, metode mind mapping membantu siswa dalam menghubungkan dan mengorganisir informasi dengan lebih baik. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran dan memperkuat koneksi antara konsep-konsep yang diajarkan.
3. Mind mapping meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran: Metode mind mapping merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat dan lebih bersemangat dalam mengelaborasi ide-ide mereka dalam peta pikiran, mempromosikan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.
4. Implikasi praktis bagi pembelajaran di SMPN 2 Pringgarata: Temuan penelitian ini memberikan rekomendasi bagi guru dan staf pengajar di SMPN 2 Pringgarata untuk menerapkan metode mind mapping

sebagai strategi pembelajaran yang efektif. Guru dapat melibatkan siswa dalam pembuatan peta pikiran, membantu mereka dalam mengorganisir dan menghubungkan konsep-konsep dalam materi pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Berikut adalah contoh daftar pustaka untuk referensi penelitian penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di SMPN 2 Pringgarata:

Dwyer, A. (2017). The Effect of Mind Mapping on Student Achievement in Science. *Journal of Science Education and Technology*, 26(4), 426-437.

Lai, E. R. (2011). *Metacognition: A Literature Review*. Research Report. Pearson.

Prakash, S., & Rao, B. (2016). Impact of Mind Mapping Technique in Teaching English Vocabulary. *International Journal of Applied Research*, 2(10), 178-180.

Kitchingman, T., & Morgan, H. (2011). The Impact of Mind Mapping on Historical Understanding. *Teaching History*, 142, 20-25.

AlZahrani, M. M., & Salam, M. (2020). The Effect of Mind Mapping Technique on Science Achievement and Retention among Seventh Grade Students. *International Journal of Environmental and Science Education*, 15(4), 1-14.

Menzel, K. E., Carlin, J., & Kolb, D. A. (2017). The Effect of Mind Mapping on Student Achievement: An Action Research Study. *Journal of Management Education*, 41(4), 498-526.

Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.

Mayer, R. E. (2008). Applying the Science of Learning: Evidence-Based Principles for the Design of Multimedia Instruction. *American Psychologist*, 63(8), 760-769.

Milman, N. B. (2012). Effects of Mind Mapping on Student Achievement in a High School Social Studies Classroom. *Journal of Educational Computing Research*, 46(4), 367-387